



Analisis Generasi Muda Terjebak Pusaran Hutang Pinjaman Online Akibat Lifestyle Di Kota Cimahi

Ageng Saepudin Kanda. S

Universitas Teknologi Digital

Ica Mawarni

Universitas Teknologi Digital

Jl. Cibogo No. Indah 3, Mekarjaya, kecamatan Rancasari, Kota Bandung, Jawa Barat

Ageng@digitechuniversity.ac.id

Ica10121748@digitechuniversity.ac.id

Abstrak. *This research discusses the impact of using online loans on the lifestyle of the younger generation in Cimahi City. Through interviews and questionnaires, it was found that online loans can have a negative impact on their lifestyle, including financial stress, risk of debt, and changes in savings habits. The importance of understanding and awareness of the risks of online loans, especially illegal ones, needs to be emphasized. Better education regarding financial management and safer financing alternatives for the younger generation is needed. In addition, regulations and supervision of online loan services need to be strengthened to protect consumers, especially young people, from harmful practices. This research uses a qualitative approach with field research methods. Subjects and informants were selected using the Snowball Sampling technique. Data was collected through observation, interviews and documentation to gain an in-depth understanding of the impact of online loans on the younger generation.*

Keywords: *Debt; Online loans; Young Generation; Lifestyle*

Abstrak. Penelitian ini membahas dampak penggunaan pinjaman online terhadap gaya hidup generasi muda di Kota Cimahi. Melalui wawancara dan kuisioner, ditemukan bahwa pinjaman online dapat memberikan dampak negatif terhadap pola hidup mereka, termasuk tekanan finansial, risiko utang, dan perubahan kebiasaan menabung. Pentingnya pemahaman dan kesadaran terhadap risiko pinjaman online, terutama yang ilegal, perlu ditekankan. Diperlukan edukasi yang lebih baik mengenai pengelolaan keuangan dan alternatif pembiayaan yang lebih aman bagi generasi muda. Selain itu, regulasi dan pengawasan terhadap layanan pinjaman online perlu diperkuat untuk melindungi konsumen, khususnya anak muda, dari praktik yang merugikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian lapangan. Subjek dan informan dipilih menggunakan teknik Snowball Sampling. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang dampak pinjaman online terhadap generasi muda.

Kata Kunci: *Hutang; Generasi Muda; lifestyle; Pinjaman Online*

PENDAHULUAN

Dengan berkembangnya teknologi yang semakin canggih dalam kehidupan masyarakat saat ini, menyebabkan munculnya terobosan-terobosan inovasi baru, salah satunya adalah layanan keuangan berbasis teknologi informasi yang disebut dengan financial technology (Fintech). Inovasi yang dimaksud di sini merupakan inovasi di bidang keuangan dengan memberikan sedikit teknologi modern untuk memperkenalkan dan mengedukasi masyarakat tentang layanan keuangan digital. Pada tahun 2020, Indonesia dianggap memiliki daya tarik yang kuat dalam hal Internet. Penggunaannya mempengaruhi 73% populasi, atau sekitar 200 juta pengguna, dan lebih dari 54% populasi merupakan generasi Z dan 4.444 generasi Milenial. Jalani gaya hidup digital. Di Islam merupakan agama yang mengatur setiap aspek kehidupan manusia, baik dari segi keyakinan maupun amalnya. Selain itu, segala kegiatan Muamalah harus senantiasa berlandaskan Maqāsid asy-Shari'ah, yakni harus berlandaskan pada tujuan-tujuan syariat, yang tujuannya untuk mencapai kemaslahatan umat. Dan menghindari kejahatan.

Jadi, dalam hal ini seluruh aspek ajaran Islam harus mengarah pada tercapainya tujuan tersebut, termasuk aspek ekonomi. Islam membolehkan muamalah yaitu salah satunya berhutang, namun sebaliknya Islam mengharamkan riba, karena riba merupakan upaya mencari kelangsungan hidup dengan cara yang tidak patut dan dibenci oleh Allah SWT, dalam prakteknya mengutamakan keuntungan diri sendiri dengan mengorbankan orang lain. Fintech hadir berbarengan dengan timbulnya perubahan gaya hidup masyarakat yang kini dikuasai oleh pengguna teknologi informasi desakan hidup yang serba cepat. Eksistensi fintech sangat mengakomodasi dan sangat mudah dalam mengaksesnya, oleh karena itu ramai masyarakat memanfaatkannya. Dari sinilah perusahaan fintech berkembang pesat di Indonesia dan bisnis fintech di Indonesia banyak sekali yang masuk. Asosiasi Fintech Indonesia atau AFI berdiri pada September 2015 dengan bertujuan untuk menyediakan mitra bisnis yang mumpuni, untuk membentuk ekosistem fintech di Indonesia. Setelah itu, kelanjutan pengguna fintech di Indonesia memiliki kemajuan yang pesat dan Fintech hadir berbarengan dengan timbulnya perubahan gaya hidup masyarakat yang kini dikuasai oleh pengguna teknologi informasi desakan hidup yang serba cepat. Eksistensi fintech sangat mengakomodasi dan sangat mudah dalam mengaksesnya, oleh karena itu ramai masyarakat memanfaatkannya. Dari sinilah perusahaan fintech berkembang pesat di Indonesia dan bisnis fintech di Indonesia banyak sekali yang masuk. Asosiasi Fintech Indonesia atau AFI berdiri pada September 2015 dengan bertujuan untuk menyediakan mitra bisnis yang mumpuni, untuk membentuk ekosistem fintech di Indonesia. Setelah itu, kelanjutan pengguna fintech di Indonesia memiliki kemajuan yang pesat. Di antara aplikasi perusahaan fintech yang melakukan pinjaman kredit bagi masyarakat yaitu aplikasi Pinjaman Now: Uang Cepat. Salah satu perusahaan yang membawahi fintech berdasarkan pada aplikasi melaksanakan layanan pinjam meminjam yang bernama Pinjaman Now. (Pertiwi, 2021)

Pada pengaplikasiannya penagihan pada pinjaman ini dilakukan tidak sebagaimana mestinya oleh salah satu perusahaan berbasis teknologi peer to peer lending merk ini, perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang tidak berbasis di Indonesia dan server aplikasi tersebut berada di Negara Cina sehingga bersifat illegal. Dalam klausul peminjaman umunya ada kontak darurat atau titik panggilan darurat yang dihubungi ketika peminjam tidak dapat dihubungi atau mengalami kendala keterlambatan. Sebenarnya yang dilakukan oleh Pinjaman Now untuk memudahkan dalam menjangkau peminjam saat ada penundaan, tetapi dalam implementasinya pihak Pinjaman Now menghubungi mereka yang tidak ada relasinya dengan peminjam mengingat kontak tidak selalu teman dekat atau kerabat. (Nuraini & Muhamad Zaky, 2023)

Dalam hal ini pihak Pinjaman Now tidak menjalankan peraturan sebagaimana yang telah diatur karena pihak Pinjaman Now sudah memberikan dan menyebarluaskan data penggunaan peminjaman uang kepada pihak ketiga, meskipun pihak Pinjaman Now dalam ketentuannya memberikan penjealsan bahwa penagihan melalui telepon kepada keluarga, teman atau pihak lain yang terkait dengan peminjam yang nomor teleponnya tercantum sebagai “Nomor Darurat” atau sejenisnya yang diberikan peminjam saat pengajuan aplikasi permohonan perolehan pinjaman kepada Pinjaman Now (“Permohonan Meminjam Uang”). Namun realitanya penagihan-penagihan yang dilakukan kepada pihak yang tidak memiliki keterkaitan dengan peminjam uang tersebut telah terjadi. Masyarakat yang menjadi korban rentan terjatuh pinjol karena tidak memiliki pengetahuan cukup akan mudah tergiur dengan tawaran dari pihak pinjol ilegal. Sehingga, korban pun dengan mudah memberikan data-data pribadi seperti KTP ketika

mengajukan pinjaman uang ke aplikasi ilegal. Pada awalnya korban mendownload pinjol pada fitur playstore atau appstore, ketika selesai mendownload dan mengklik pendaftaran korban harus menyetujui perjanjian elektronik yang diberikan pihak pinjol tersebut. Isi perjanjian tersebut mengatakan bahwa pihak pinjol ilegal membutuhkan akses data di handphone seperti storage, phone book, dan data lainnya. Dengan begitu ketika korban mengalami telat bayar atau gagal bayar pihak pinjol ilegal dengan mudahnya menghubungi semua kontak yang ada di HP korban dan menyebarkan foto-foto korban dengan kalimat intimidasi. (Nujula, Ahmad Junaidi, Luqman Hakim, & Ikhsan, 2022).

Peningkatan hutang akibat Pinjaman Online (Pinjol) adalah sebuah isu yang menjadi perhatian di banyak negara. Pinjol adalah layanan pinjaman online yang dapat diakses dengan mudah melalui aplikasi atau situs web. Beberapa faktor yang dapat menjadi pendahuluan tentang peningkatan hutang masyarakat akibat Pinjol termasuk yang pertama akses mudah pinjol memberikan kemudahan akses kepada masyarakat untuk mendapatkan pinjaman tanpa persyaratan yang ketat. Hal ini dapat mengundang individu yang membutuhkan uang segera, terutama jika mereka tidak dapat mengakses pinjaman dari institusi keuangan tradisional. Yang kedua ada Suku Bunga Tinggi, pinjol sering kali menawarkan suku bunga yang sangat tinggi, sehingga individu yang meminjam uang melalui Pinjol dapat terjebak dalam lingkaran hutang yang sulit untuk dikeluarkan. Tidak Teraturnya Regulasi. Beberapa negara, regulasi terhadap Pinjol mungkin tidak cukup kuat, sehingga perusahaan Pinjol dapat beroperasi tanpa pengawasan yang memadai. Penggunaan yang Tidak Bijak, beberapa individu mungkin menggunakan Pinjol untuk keperluan konsumtif atau hal-hal yang tidak mendesak, yang dapat meningkatkan beban hutang mereka. Pinjol sering menggunakan telemarketing yang agresif untuk menarik pelanggan, dan hal ini dapat membuat individu merasa terdoda untuk meminjam lebih dari yang mereka butuhkan. Dan ada Penagihan yang Agresif contohnya beberapa perusahaan Pinjol dapat melakukan penagihan yang agresif dan tidak etis, yang dapat menyebabkan tekanan tambahan pada individu yang sudah dalam situasi keuangan sulit. Peningkatan hutang akibat Pinjol adalah isu yang kompleks dan perlu perhatian baik dari pemerintah, controller, maupun individu untuk memastikan bahwa masyarakat tidak terjerumus dalam masalah keuangan yang serius akibat penggunaan Pinjol yang tidak bijak. (Noneng Rahayu, 2022)

Kasus dari pinjaman online ilegal telah merenggut nyawa seseorang yaitu yang terjadi pada konsumen yang mengajukan pinjaman pada aplikasi pinjol ilegal. Hal ini dikarenakan debitur tidak dapat melunasi pembayaran dengan sejumlah bunga yang sudah ditentukan dalam waktu yang telah disepakati dan membuat debitur meminjam pada aplikasi pinjol ilegal lainnya untuk menutupi utang tersebut atau yang dikenal dengan istilah Galob (Gali Tutup Lubang). Kasus seorang pria berinisial AW (42) pada 11 oktober 2021, korban nekat bunuh diri dengan cara melompat dari rooftop mall di kawasan Bekasi, Jawa Barat karena terlilit hutang pinjaman online ilegal. Surat wasiat ditinggalkan oleh korban untuk keluarganya terkait utang yang belum korban bayarkan kepada beberapa aplikasi pinjaman online. Korban bercerita kepada temannya terkait hutang yang dimiliki oleh korban sebelum akhirnya memutuskan untuk mengakhiri hidupnya. Pihak penyedia layanan pinjaman online menghubungi orang-orang yang terdapat di kontak korban karena korban terlilit hutang yang bunganya sangat besar sehingga korban harus menanggung malu sampai pada akhirnya korban memutuskan bunuh diri. Tujuan pengaturan dan pengawasan oleh OJK adalah untuk meminimalisir risiko tersebut dan menunjang pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan stabil. Untuk merespon permasalahan fintech saat ini OJK telah mengkonstruksi Satuan Tugas

Pengembangan Inovasi Digital Ekonomi dan Keuangan untuk mengawasi pelaku fintech dan pada akhir tahun 2016 tepatnya tanggal 29 Desember 2016, akhirnya OJK mengeluarkan pengaturan mengenai fintech yaitu Peraturan OJK Nomor 77/POJK.01/2016 tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi (LPMUBTI). (Alva & wiwik, 2021)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini peneliti melakukan dalam waktu kurang lebih 1 bulan yaitu pada tanggal bulan November 2023. Adapun tempat atau lokasi penelitian yaitu di wilayah Kota Cimahi Kelurahan Leuwigqajah Kecamatan Cimahi Selatan RT.01 / RW. 04 . Kota Cimahi adalah sebuah kota yang berada di Jawa Barat, Indonesia. Sebelumnya kota ini masih menjadi bagian dari Kabupaten Bandung hingga ditetapkan sebagai kota administratif pada 29 Januari 1976 dan akhirnya ditetapkan sebagai kota pada 21 Juni 2001. Kota Cimahi terdiri atas 3 kecamatan dan 15 kelurahan. Dengan cara berdasarkan observasi dan wawancara, serta membagikan angket quesioner di media sosial kepada masyarakat, anak anak remaja dan korban pinjaman online yang ada di daerah tersebut. Adapun jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam menyusun tugas ini adalah jenis peneelitan lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif diartikan sebagai suatu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu fenomena atau peristiwa secara sistematis sesuai dengan apa adanya. Subjek pada penelitian ini menggunakan teknik Snowball Sampling. Snowball Sampling adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian sampel ini disuruh memilih teman temannya untuk dijadikan sampel, begitu seterusnya hingga jumlah sampel menjadi banyak. Beberapa persyaratan yang perlu diperhatikan di saat menggunakan teknik ini yaitu apabila informan dengan karakter tertentu sulit ditemukan, informan yang ditemui bersedia merujuk peneliti ke informan lain, memungkinkan perkembangan mata rantai rujukan sampai padasnowball yang memadai sebagai informan penelitian yang dibutuhkan peneliti. Namun peneliti harus memverifikasi kelayakan setiap informan, untuk memastikan informasi yang diberikan adalah informasi yang akurat dan karena informan benar benar memahami masalah penelitian yang diperlukan peneliti. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti mendapatkan subjek penelitian sebanyak 3 orang yang merupakan korban dari pinjaman online ilegal dan informan sebanyak 4 orang yang merupakan korban dari pinjaman online ilegal yang ada di kota Cimahi Kecamatan Cimahi Selatan Kelurahan Leuwigajah RT.01/RW.04. Teknik Pengumpulan Datanya melalui cara observasi teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengumpulan melalui wawancara. Wawancara adalah bentuk kegiatan memperoleh informasi dengancara melakukan proses tanya jawab antara penanya dengan narasumber/sumber informasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini berjumlah 3 orang dengan teknik Purposive Sampling, subjek ini berasal dari 3 orang korban yang pernah melakukan pinjaman online. Peneliti juga mencantumkan 3 orang informan yaitu teman teman dari korban yang terkena pinjaman online. Peneliti akan menguraikan mengenai identitas subjek serta informan dalam penelitian. Penelitian ini dilakukan mengenai mekanisme pinjaman online dan dampak terhadap pusran hutang tentunya remaja akibat Lifestyle di Kota Cimahi Kecamatan

Cimahi Selatan Kelurahan Leuwigajah. Oleh karena itu, perlu disajikan data orang, khususnya korban yang melakukan pinjaman online. Saat melakukan wawancara, peneliti mengajukan pertanyaan berdasarkan panduan wawancara yang tersedia formulir (terlampir) untuk klarifikasi lebih lanjut. Peneliti kemudian menjelaskan topik penelitian dan informasi yang diperoleh peneliti. Pinjaman Online adalah fasilitas peminjaman uang yang disediakan oleh penyedia jasa keuangan yang beroperasi secara online. Penyedia pinjaman online. Saudari Gita di Kelurahan Leuwigajah, Cimahi Selatan, mengakui bahwa pinjaman online yang ia gunakan awalnya terlihat aneh, namun cepat tersedia dengan pencairan dan jangka waktu yang singkat. Gita menyadari ilegalitas layanan tersebut setelah identitasnya diungkap, mengakui kesulitan membedakan pinjaman online legal dan ilegal. Dampak penggunaan layanan pinjaman online ilegal, menurut Gita, mencakup risiko finansial dan keamanan data. Proses pengajuan yang mudah dapat menggoda pemuda untuk terjebak dalam utang dengan suku bunga tinggi, memengaruhi gaya hidup mereka secara negatif. Selain itu, risiko keamanan data meningkat, mengancam privasi dan keamanan finansial mereka. Oleh karena itu, kesadaran masyarakat tentang risiko ini perlu ditingkatkan, dan dorongan untuk menggunakan layanan keuangan yang sah menjadi penting.

Subjek IR merupakan salah satu korban dari pinjaman online di Kota Cimahi Kecamatan Cimahi Selatan Kelurahan Leuwigajah Rt 01/ RW.04 berjenis kelamin laki-laki dan pekerjaannya di perusahaan swasta. Saya sebagai peneliti menanyakan terkait bagaimana mekanisme pinjaman online dan dampak dari pinjaman online terhadap anak muda akibat filestyle di daerah ini. Ketika peneliti menanyakan kepada subjek apa yang IR ketahui tentang pinjaman online? IR pun menjawab : Yang diketahui tentang pinjaman online ini the. Jadi intinya prosesnya yang mudah, kita kalau minjam itu tidak memerlukan waktu yang lamaterus tidak kesana kesini nyari Pnjaman cukup dari rumah aja sudah bisa karena melalui handphone dan juga persyaratannya yang sangat mudah dan Gampang. Berdasarkan hasil wawancara diatas, dari saudara IR menerangkan bahwa pinjaman online intinya sangat mudah tidak memerlukan waktu yang lama dan tidak perlu mencari Pinjaman cukup dirumah sudah bisamelalui handphone saja Terus persyaratannya yang sangat mudah. Kemudian peneliti kembali bertanya kepada subjek Saya sebagai penelitian bertanya lagi bagaimana mekanisme pinjaman online dan dampak dari pinjaman online terhadap anak muda akibat filestyle di daerah ini.Saudara IR pun menjawab yaitu Mekanisme pinjaman online melibatkan peminjaman uang melalui platform digital tanpa perlu ke hadapan lembaga keuangan konvensional. Dampaknya terhadap anak muda bisa beragam, termasuk meningkatnya risiko utang, tekanan finansial, dan potensi ketergantungan pada pinjaman. dampak negatifnya melibatkan peningkatan jumlah anak muda yang terjerat utang tinggi, serta masalah mental dan emosional akibat tekanan keuangan. Selain itu, ketidakmampuan untuk membayar pinjaman dapat berdampak pada reputasi kredit dan masa depan keuangan mereka. Penting untuk anak muda memahami konsekuensi sebelum mengambil pinjaman online.

Sudari IK merupakan salah satu korban dari pinjaman online di kota cimahi Subjek berjenis kelamin Perempuan dan pekerjaan bekerja di perusahaan swasta Cimahi. Peneliti menanyakan terkait bagaimana mekanisme pinjaman online dan dampak dari pinjaman online . Saudari ET pun menjawab : ada beberapa yang pernah aku baca min tentang pinjaman online. Jadi mereka itu kayak ada kerja sama dari aplikasi 1 ke aplikasi didalamnya lagi bahkan rasaku orangnya sama aja yang mengakses aplikasi itu, jadi

mereka nih seolah-oleh kayak menarik perhatian orang buat melakukan pinjaman online misalkan komentar Komentarnya yang banyak positifnya ketimbang negatifnya Padahal yang berkomentar positif itu bisa jadi rasaku orangnya yang adadalam aplikasi pinjaman online ilegal itu bahkan bisa jadi temannya, jadi keliatan sih dari komentarnya tuh, jadi awal aku minjam jujur aku sama sekali tidak membaca komentarnya tapi setelah aku kena kasus pinjaman online ilegal aku baca dari komentar bahwa mereka nih yang berkomentar positif ada kerjasamanya. Waktu itu aku benar-benar tidak kepikiran sama sekali, bakhantidak kepikiran sampai kesana pemikiranku bahwa ada pinjamanonline illegal, dan ternyata aku terkejut bahwasanya pinjamanonline itu illegal tanpa adanya naungan atau dibawah lindungan OJK. Jadi kita disitu sudah terjadi tidak bisa mengadu ke siapa siapalagi bahwasanya tdak di bawah naungan dari OJK. Sedangkan menggunakan kuesioner Google Form untuk mengumpulkan data dari responden yang telah diverifikasi untuk menghindari data tidak valid. Profil responden mencakup jenis kelamin (80% perempuan, 20% laki-laki), usia, pekerjaan, pendidikan, dan domisili. Hasil menunjukkan bahwa pinjaman online berpengaruh pada gaya hidup anak muda, dengan 90% tidak pernah meminjam dan 10% mengalami pinjaman online. Sebanyak 100% responden menyatakan dampak negatif pinjaman online terhadap perilaku boros dan hutang berlebihan. Meskipun 60% merasa pinjaman online memengaruhi kebiasaan menabung, ada kesulitan dalam melunasi hutang, menyebabkan stres keuangan, dan remaja terjebak dalam utang berkepanjangan. Penelitian ini menyoroti perlunya perencanaan dan pertimbangan matang sebelum menggunakan pinjaman online, terutama bagi anak muda.

KESIMPULAN

Penelitian ini membahas dampak penggunaan pinjaman online terhadap gaya hidup generasi muda di Kota Cimahi, khususnya di Kelurahan Leuwigajah. Melalui wawancara dan kuisioner, ditemukan bahwa pinjaman online dapat memberikan dampak negatif terhadap pola hidup mereka, termasuk tekanan finansial, risiko utang, dan perubahan kebiasaan menabung. Pentingnya pemahaman dan kesadaran terhadap risiko pinjaman online, terutama yang ilegal, perlu ditekankan. Diperlukan edukasi yang lebih baik mengenai pengelolaan keuangan dan alternatif pembiayaan yang lebih aman bagi generasi muda. Selain itu, regulasi dan pengawasan terhadap layanan pinjaman online perlu diperkuat untuk melindungi konsumen, khususnya anak muda, dari praktik yang merugikan. Pada bab metodologi, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian lapangan. Subjek dan informan dipilih menggunakan teknik Snowball Sampling. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang dampak pinjaman online terhadap generasi muda. Semua subjek penelitian mengalami situasi di mana mereka tidak sepenuhnya memahami risiko pinjaman online sebelum terjebak dalam pusaran hutang. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan dan pemahaman terhadap layanan pinjaman online menjadi kunci untuk melindungi generasi muda dari risiko finansial yang tidak diinginkan. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami kompleksitas dampak pinjaman online terhadap gaya hidup generasi muda di wilayah tertentu. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan kebijakan yang lebih efektif dan upaya edukasi yang lebih intensif guna melindungi generasi muda dari risiko finansial yang dapat merugikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Nujula, A. P., Ahmad Junaidi, Luqman Hakim, & Ikhsan, M. M. (2022). PRAKTIK HUTANG PIUTANG ONLINE PADA APLIKASI PINJAMAN . *Antologi Hukum*.
- A. R., & w. S. (2021). Analisis Aspek Hukum UMKM dan UKM Di Indonesia dalam Kaitannya dengan Pengembangan Ekonomi. *Syntax Admirantion*.
- D. S. (2018). PENGARUH UTANG JANGKA PENDEK DAN UTANG JANGKA PANJANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE TAHUN 2013-2017. *Manajemen Unsera*.
- Dini, Gilang, & P. M. (2022). OPTIMALISASI SOSIAL MEDIA UNTUK GENERASI MUDA. *Bajang Institute*.
- Kusnandar, D. L., & D. K. (2018). LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP IBU RUMAH TANGGA DALAM MEMBENTUK PERILAKU KEUANGAN KELUARGA DI KOTA TASIKMALAYA. *SCA*.
- Noneng Rahayu. (2022). Penyalahgunaan Data Pribadi Debitur Pada Aplikasi Pinjaman Online ilegal (Study kasus Aplikasi Uang Cepat).
- Nuraini, G. F., & Muhamad Zaky. (2023). Analisis Lifestyle Exposure Theory terhadap Korban dari Pinjaman Online Ilegal melalui Aplikasi "Pinjaman Now".
- paroli, & S. R. (2023). Edukasi Perkembangan Financial Technology Sebagai Upaya Pencegahan Perilaku Konsumtif Masyarakat Dari Pinjaman Online. *Society*.
- Pertiwi, U. M. (2021). Penerapan Financial Technology dan Peningkatan literasi . 365.
- Pinto, & Maria Shelia Sanches. (2022). PENGARUH KEPERCAYAAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT MELAKUKAN PINJAMAN ONLINE DENGAN KUALITAS INFORMASI SEBAGAI VARIABEL MODERATING. *Eprints*.
- Umar Hamdan, supardi A bakri, ahmad Syahtiri, & Lukita Tri Permata. (2020). Penyuluhan tentang Financial Technology di Desa . *Sricommerce*.